



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 2475-2487

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Peran Supervisi Pendidikan dalam Peningkatan Profesionalisme Guru

Miftahir Rizqa<sup>1✉</sup>, Tiara Ayu An-Nisa<sup>2</sup>, Vhina Putri Rahayuningsi<sup>3</sup>, Masriko<sup>4</sup>

(1,2,3) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (4) SMAN 3 Pariaman

Email: [miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id](mailto:miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Supervisi pendidikan ialah upaya yang bertujuan untuk membantu dan membimbing guru dalam menambah mutu pengajaran sekaligus pembelajaran di sekolah. Lewat supervisi, guru bisa menerima bimbingan, umpan balik yang bermanfaat, dan kesempatan untuk berkembang. Supervisi pendidikan melibatkan bantuan, bimbingan, dan pelatihan yang diberikan oleh kepala sekolah dan pengawas guna menambah mutu pengajaran sekaligus pembelajaran di sekolah. Artikel ini memperlihatkan betapa pentingnya supervisi untuk membantu guru mempertahankan kualitas pengajaran yang tinggi, membangun keterampilan yang belum sempurna, dan membangun individu yang baik sebagai teladan bagi siswa. Supervisi bertujuan untuk mendorong inovasi dalam pendidikan, memilih alat pembelajaran yang bagus, dan menerapkan sistem penilaian yang teratur. Supervisi juga mendorong inisiatif kreatif, menyediakan layanan evaluasi terus menerus, dan memberikan umpan balik konstruktif yang penting untuk pengembangan diri guru.

Kata Kunci: *Guru, Pendidikan, Profesionalisme, Supervisi*

## Abstract

Educational supervision is a collaborative effort aimed at assisting and guiding teachers in enhancing the quality of teaching and learning in schools. Through supervision, teachers receive valuable guidance, constructive feedback, and opportunities for professional growth. Educational supervision encompasses the support, direction, and training provided by school principals and supervisors to elevate the standards of teaching and learning within the school environment. This article underscores the critical role of supervision in empowering teachers to maintain high teaching standards, refine underdeveloped skills, and cultivate themselves as exemplary individuals who serve as role models for students. Supervision fosters innovation in education, encouraging the selection of effective learning tools and the implementation of a systematic assessment system. It also promotes creative initiatives, provides ongoing evaluation services, and delivers constructive feedback that is essential for teachers' professional development.

Keywords: *Teacher, Education, Professionalism, Supervision*

## PENDAHULUAN

Pendidikan ialah komponen utama dalam pembentukan pribadi manusia, dan berpengaruh dalam membentuk pribadi manusia menurut standar normatif. Pemerintah sangat memperhatikan bidang pendidikan, menyadari hal ini. Sebab, sistem pendidikan dimana baik diharapkan akan menghasilkan generasi penerus unggul sekaligus mampu beradaptasi diri guna hidup dalam masyarakat, bangsa, dan negara. (Kahar, 2021).

Di era globalisasi, dimana segala sesuatu sudah terdigitalisasi, informasi dapat diakses dengan sangat cepat, dan persaingan yang sangat ketat, negara-negara berupaya untuk meningkatkan SDM-nya, termasuk sumber daya pendidikan, dimana mencakup personel, sumber daya, sarana dan prasarana

Supervisi mencakup semua bantuan yang diberikan oleh pemimpin sekolah dengan tujuan guna meningkatkan kepemimpinan guru dan karyawan sekolah yang lain dalam mencapai tujuan pendidikan. Bantuan ini dapat berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan untuk meningkatkan keahlian serta keterampilan guru. Supervisi mencakup membantu melaksanakan inovasi dalam pendidikan juga pengajaran, memilih alat pembelajaran dan teknik mengajar yang lebih baik, dan menerapkan metode penilaian yang sistematis untuk semua proses pengajaran. Oleh karena itu, supervisi ialah kegiatan pelatihan yang dirancang guna memudahkan guru sekaligus karyawan sekolah yang lain bekerja dengan baik. (Norniati, 2023)

Supervisi ialah upaya untuk mendukung para guru, mempertahankan kualitas guru yang sudah baik, sekaligus mengembangkan kemampuan guru bila belum optimal supaya jadi lebih baik. Selain itu, supervisi juga bertujuan untuk menumbuhkan pribadi guru yang

baik, karena guru berfungsi sebagai contoh teruntuk siswa. Dengan demikian, supervisi ialah tindakan dimana dilaksanakan oleh supervisor guna memperlancar proses pendidikan, memberikan bantuan, pembinaan, dan peningkatan kualitas guru. (Rahman et al., 2022)

Konsep supervisi berbeda dari konsep pengawasan industri karena yang pertama berfokus pada mengawasi, mengarahkan, dan mengendalikan pekerja, sedangkan yang kedua menganggap supervisi sebagai proses kerja tim. Serangkaian tindakan yang dikenal sebagai pengawasan instruksional dimaksudkan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan pengajaran. Bukan tujuan pengawasan untuk menilai kompetensi guru atau mengendalikan mereka; sebaliknya, tujuan pengawasan ini ialah untuk membantu guru bekerja sama. Meski penilaian kinerja guru mungkin dibutuhkan, pengawasan instruksional dapat memperlambat sekaligus melemahkan usaha guna meningkatkan proses pengajaran dan pembelajaran.

Guru menentukan kesuksesan pendidikan lewat kinerja mereka pada tataran institusional dan eksperimen. Oleh karena itu, usaha guna menambah kualitas pendidikan wajib dimulai dari guru dan tenaga kependidikan lainnya, dimana berkaitan dengan kualitas profesional mereka dan kesejahteraan mereka dalam manajemen pendidikan profesional. tiap pekerjaan membutuhkan profesionalisme, terutama guru, yang tiap hari menangani siswa yang berbeda. Guru profesional sangat penting untuk membangun sekolah yang unggul. Guru profesional mempunyai kapasitas intelektual, moral, iman, ketaqwaan, disiplin, tanggung jawab, keterampilan manajerial, keterampilan kreatif, dan keterbukaan profesional. Mereka mampu memahamu potensi; karakteristik, sekaligus permasalahan perkembangan siswa dan bisa melaksanakan penelitian dan pengembangan kurikulum. (Rusydi, 2018)

"Undang-Undang Pendidikan Indonesia No.14 Tahun 2005", guru bertanggung jawab mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi siswa. Untuk meningkatkan kualitas SDM pendidik, guru harus diperbaiki dan ditingkatkan baik secara individu ataupun organisasi. Upaya guna meningkatkan pola kerja dan kinerja sekolah, termasuk profesionalisme guru, dikenal sebagai supervisi akademik dan manajerial. Profesionalisme guru mencakup kompetensi: pedagogik, kepribadian, profesional, serta sosial.

Guru profesional yang berkinerja tinggi ialah kunci keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Penyelenggara pendidikan hendaknya memahami dan menyadari pentingnya kinerja guru dalam proses pendidikan dan menganalisis faktor strategis yang mempengaruhi kinerja guru, seperti: kunci kepemimpinan, pengawasan, dan motivasi kerja. Banyak guru masih memakai metode konvensional yang monoton dan memperlihatkan

kompetensi pedagogik yang rendah. Banyak guru memperlihatkan kompetensi profesional yang rendah dan tidak memenuhi standar pendidikan. Beberapa guru memperlihatkan kurangnya kompetensi kepribadian dan tidak bertanggung jawab. Ketidakmampuan guru untuk bekerja sama dengan siswa atau antar sekolah ialah masalah lain, yang menghambat pendidikan dan menunjukkan kompetensi sosial yang rendah. Tidak ada motivasi dari kepala sekolah juga, dengan guru mengajar hanya untuk memenuhi kewajiban jam mengajar. Salah satu tanggung jawab kepala sekolah ialah mengembangkan guru profesional sesuai dengan pedoman yang diberikan.

## METODE PENELITIAN

Metode riset ini memakai metode studi pustaka, yakni riset dimana dilaksanakan dengan mengumpulkan sekaligus menganalisis sumber dimana erat kaitannya dengan topik yang diteliti. Untuk melaksanakan penelitian literatur yang berkaitan dengan peran supervisi dalam peningkatan profesional guru, penulis mengumpulkan buku, artikel, jurnal, dan dokumen lainnya.

Penelitian ini memiliki kelebihan yakni efisien dan hemat biaya karena tidak memerlukan biaya yang besar, memberikan pemahaman topik penelitian yang lebih komprehensif, dan penelitian dilakukan dalam waktu yang singkat. Namun metode ini juga mempunyai kelemahan, seperti tidak mampu mengontrol keseluruhan penelitian dan kemungkinan terjadinya bias dalam pengumpulan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan maknanya sesuatu dimana berperan utama (dalam proses tertentu). Tempat seseorang (status) berubah sesuai dengan peran mereka. Peranan lebih banyak menunjuk satu tugas, penyesuaian, atau proses. Sesuatu yang lain akan mengalami dampak positif yang diharapkan. Oleh karena itu, peran supervisor sangat penting dalam pendidikan karena mereka ialah individu dimana berperan langsung dalam membina guru, terutama berkaitan dengan proses pembelajaran, jadi guru bisa melaksanakan pembelajaran dengan lebih baik. Supervisi pendidikan ialah serangkaian tindakan dimana dilaksanakan guna meningkatkan pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Supervisi bukan sekedar pengawasan, tetapi juga melibatkan bimbingan, pembinaan, serta feedback konstruktif pada guru. Pentingnya supervisi dalam pendidikan terletak pada kemampuan untuk membantu guru memahami kebutuhan dan kualitas yang dihadapi dalam proses pembelajaran serta memberikan dukungan dan bantuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka. (Suparliadi, 2021)

Supervisi pendidikan dilaksanakan dengan cara yang lebih manusiawi dan dilaksanakan oleh guru, kepala sekolah, serta anggota staf yang lain guna menambah kemampuan profesional sekaligus teknis mereka untuk meningkatkan proses pendidikan di sekolah. pengawas pendidikan melaksanakan bermacam tugas, termasuk koordinasi, konsultasi, pemimpin kelompok, dan evaluasi. (Nst, 2018)

Guru ialah tenaga pendidik dimana tugas utamanya mengajar, maknanya mengembangkan ranah cipta, rasa, serta karsa siswa selaku cara terbaik untuk menerapkan konsep mendidik. Keterbukaan psikologis dan fleksibilitas kognitif adalah ciri khas guru. Kami berharap guru dapat bersaing dan bekerja secara profesional. Sementara profesionalisme bermakna kualitas sekaligus perilaku khusus dimana jadi karakteristik guru profesional, guru yang diharapkan bisa melaksanakan KBM sebagai kegiatan dimana penting dan resiprokal anatar guru dan siswa dalam konteks instruksional. Ini dikenal sebagai kompetensi guru. (Diana et al., 2022)

Supervisi bermaksud guna memberikan layanan pada guru baik secara individu ataupun secara kelompok guna meningkatkan pengajaran dan memberikan kesempatan pada guru guna menambah kinerja mereka dan mengajar mereka guna menyelesaikan masalah yang dihadapi, memberikan layanan sekaligus bantuan guna menciptakan situasi belajar-mengajar seperti dimana dilaksanakan guru dalam kelas.

Kompetensi yang ada diperlukan untuk berhasil. "Peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia No.16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru" dilampirkan. Peraturan ini mengemukakan jika standar kompetensi guru terdiri dari 4 kompetensi utama: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Guna menjadi guru yang berkualitas, tiap guru wajib dapat menerapkan seluruh kompetensi ini saat mengajar. Selain itu, "Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dan peraturran Pemerintah Republik No.19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan" menetapkan jika guru ialah pendidik profesional. Guna mencapai tujuan ini, pendidik wajib mempunyai kualifikasi akademik minimal S1/D-IV dimana relevan sekaligus memiliki kemampuan untuk memakai kemampuan mereka sebagai pendidik.

Supervisor melaksanakan 3 tahap pelaksanaan supervisi: 1) persiapan, 2) pelaksanaan, serta 3) pelaporan. bermacam faktor mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan keberhasilan pelaksanaan supervisi, termasuk motivasi akademik guru yang sangat tinggi, pengawas guru yang berpengalaman, dan dukungan kuat terhadap pelaksanaan supervisi pembelajaran. Tapi, di balik kesuksesan ini, ada hambatan dalam kegiatan supervisi. Hambatan tersebut termasuk guru yang tidak memperhatikan kelengkapan perangkat pembelajaran, kesulitan

guru untuk beralih dari paradigma dan pola pembelajaran konvensional, ketidakmampuan guru untuk mendapatkan akses ke sarana pembelajaran multimedia, dan kurangnya dorongan guru untuk meningkatkan kemampuan mereka. Meskipun evaluasi pelaksanaan supervisi pendidikan positif, dampaknya terhadap profesionalisasi guru MAN 2 Pangandaran kurang. Ini memperlihatkan jika implementasi, program, dan peran kepala sekolah sebagai pengawas pembelajaran kurang berfungsi dengan baik dan tidak memberikan dampak yang cukup besar terhadap profesionalisme guru. Hal ini disebabkan kepala sekolah sangat bergantung pada rencana pengawasan yang ditetapkan atau direncanakan oleh Kementerian Agama. Oleh karena itu, pimpinan sekolah kesulitan melakukan terobosan dalam pelaksanaan supervisi guru. Peningkatan kemampuan dan profesionalisme guru berdampak pada peningkatan mutu pendidikan, yang sejalan dengan tanggung jawab guru untuk mencapai tujuan pendidikan.. (Jubaedah & Mulyanti, 2021)

Supervisi ialah kegiatan melatih guru dan anggota staf untuk meningkatkan lingkungan pembelajaran. Kepala sekolah harus dapat membantu guru bekerja sama secara efektif dan harmonis dengan memberikan contoh, misalnya menghargai pendapat orang lain, menerima ketidak sepakatan, dan lainnya. Proses KBM kekurangan bisa diperbaiki dengan pelaksanaan supervisi ini. (Sirojuddin et al., 2021)

#### Fungsi Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan ialah peran penting yang ditujukan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pengajaran. Menurut Suhartian, ada delapan fungsi supervisi pendidikan: Pertama, mengatur semua upaya sekolah, yang mencakup (a) upaya tiap guru. Hak seorang pendidik untuk mengemukakan konsep dan materi pelajaran sesuai dengan pendapatnya dalam upaya meningkatkan kualitas. Untuk menghindari tumpang tindih kebijakan, usaha-usaha ini bersifat individu, sehingga diperlukan koordinasi yang baik antara semua bagian sekolah, (b) usaha sekolah untuk menentukan kebijakan dan menetapkan tujuan dalam serangkaian kegiatan, termasuk program tahunan, dan (c) upaya untuk meningkatkan karier atau jabatan. tiap guru memiliki hak untuk mendapatkan kesejahteraan lewat usaha mandiri dan peningkatan jabatan. Hal ini dapat dicapai lewat pengabdian pada pekerjaan dan keterlibatan dalam pelatihan pembelajaran.

Kedua, meningkatkan kualitas manajemen sekolah. Kesuksesan organisasi pendidikan bergantung pada kepemimpinannya. Karena itu, supervisi bertanggung jawab untuk memberikan panduan, mengawasi, dan melatih guru secara konsisten untuk menjadi pemimpin sekolah.

Ketiga, meningkatkan pengalaman guru. Supervisi harus dapat mendorong guru untuk memiliki kemampuan dan keinginan untuk terus belajar dari pengalaman lapangan yang sebenarnya, karena pengalaman ini akan memperkaya pengetahuan mereka.

Keempat, mendorong inisiatif kreatif di sekolah. Pemimpin harus mendorong guru untuk menjadi kreatif dan tidak bergantung pada perintah dari atasan atau pimpinan. Mereka harus mampu berperilaku aktif secara kreatif selama proses pembelajaran.

Kelima, menyediakan layanan dan evaluasi terus menerus. Karena ini ialah bagian penting dari supervisi pendidikan, evaluasi harus dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Keenam, analisis situasi belajar mengajar. Tujuan dari kehadiran supervisor pendidikan ialah untuk memberikan arahan dan analisis kegiatan belajar. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh fungsi analisis supervisor.

Ketujuh, memberikan pengetahuan dan keahlian pada tiap instruktur. Salah satu tugas utama supervisor pendidikan ialah memastikan jika tugas utama dan fungsi pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dicapai lewat pelatihan dan bimbingan dari supervisor pendidikan, baik di tingkat internal (kepala sekolah) ataupun eksternal (pengawas).

Kedelapan, memberikan pemahaman yang luas dan konsisten tentang bagaimana menetapkan tujuan pendidikan sekaligus memudahkan meningkatkan kapabilitas mengajar guru. (Dr. Maryono, 2017)

#### Hambatan Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan

Berdasarkan para peneliti yakni terkait supervisi pendidikan dimana berfungsi peningkatan profesionalisme guru., temuan riset memperlihatkan jika ada masalah dengan pengembangan profesionalisme guru lewat supervisi pendidikan sebagaimana dibahas Dadah Jubaedah dan Deti Mulyanti (2021) menyatakan jika ada sejumlah faktor yang menghambat supervisi, seperti guru kurang memperhatikan kesempurnaan perangkat pelajaran, mengubah model dan paradigma pembelajaran tradisional sangat sulit, tidak ada kesempatan pembelajaran multimedia, dan guru tidak terlalu tertarik untuk meningkatkan keterampilan.

Supervisi pendidikan menghadapi beberapa hambatan dalam pelaksanaannya oleh pengawasan internal dan eksternal. Meskipun demikian, untuk mengatasi semua hambatan itu untuk menghasilkan guru yang profesional, diperlukan kerja tim dengan kapasitas yang mencukupi untuk mendidik para siswa. Pengawas sekolah, kepala sekolah, serta guru yang

diawasi wajib bekerja sama untuk menyelesaikan masalah pendidikan lewat pelaksanaan supervisi pendidikan. (Almaajid et al., 2023)

### Langkah-Langkah Supervisi Pada Peningkatan Profesionalisme Guru

Dalam proses pemantauan, operasi yang dilakukan selama supervisi dinamakan proses supervisi. Hal ini didasarkan pada prinsip pengawasan yang dipahami oleh kepala sekolah dan tidak menyimpang dari aturan yang ada pada saat pelaksanaan.. Adapun langkah itu yang dibagi 3 kelompok, yakni: Pertama, buat rencana. Kepala sekolah memulai tanggung jawab supervisinya dengan proses perencanaan. Kepala sekolah harus merencanakan untuk menerapkan supervisi akademik. Perencanaan ialah identifikasi kasus. Salah satu bagian dari perencanaan ini ialah (a) mengumpulkan informasi lewat kunjungan kelas atau pertemuan pribadi dengan guru yang relevan; (b) memperbaiki data dimana sudah dikumpulkan; (c) mengklasifikasikan informasi sesuai dengan kasus atau masalah; (d) membuat kesimpulan berdasarkan data masalah itu; dan (e) menentukan strategi dan pendekatan yang tepat guna meningkatkan kinerja guru.

Kedua, penyelenggaraan atau observasi kelas ialah aktivitas di mana kepala sekolah melihat profesionalisme guru dalam mengajar. Kepala sekolah akan melihat bagaimana guru mengajar guna meningkatkan sekaligus meningkatkan kapabilitasnya guna mencapai tujuan pembelajaran siswa. Kepala SMKN 1 Raman Utara ini hanya melaksanakan supervisi lewat kunjungan kelas, rapat dewan guru, dan pembicaraan observasi secara individu.

Ketiga, Evaluasi. Dalam evaluasi, guru dan kepala sekolah akan berbicara tentang hasil proses mengajar guru, tujuan pembelajaran, serta aspek pembelajaran yang paling penting untuk supervisi pendidikan. Hasil dan kegiatan evaluasi ini bertujuan guna mengetahui seberapa jauh pengimplementasian program sekolah berhasil dan yang dicapai dalam jangka waktu tertentu.

### Pengaruh Supervisi Pada Profesionalisme Guru

Supervisi pendidikan ialah usaha pemberian bantuan profesional pada guru dengan maksud guna meningkatkan proses dan hasil belajar siswa (Ubabuddin, 2019). Profesionalisme ialah istilah yang mengacu pada sikap mental yang ditunjukkan oleh anggota profesi yang berkomitmen untuk mencapai dan meningkatkan kualitas profesionalisme mereka. Jika guru profesional, mereka dapat memberikan pendidikan yang baik bagi siswa mereka. Menurut "Pasal 10 Ayat 1 Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen", seorang guru profesional wajib memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, serta profesional yang diperoleh dari pendidikan profesional mereka.

Untuk meningkatkan kinerja guru, supervisi mencakup hal-hal berikut:

- a. memperlihatkan area yang lemah dan berusaha memperbaikinya mencegah kelemahan itu.
- b. Mengambil tindakan guna memastikan tujuan tercapai.
- c. Mengamati bagaimana guru mengajar siswanya.
- d. Membangun relasi yang harmonis dan baik antara sesama pegawai dan sesama guru di sekolah.
- e. Memberikan insentif pada guru atau pegawai untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik.
- f. Menentukan dan mengevaluasi kapabilitas guru dan tingkat kinerja mereka.
- g. Hal ini dilaksanakan untuk menilai tingkat keberhasilan pembelajaran. Selama proses, guru memantau situasi kelas secara keseluruhan.

Pengembangan profesional sangat terkait dengan supervisi. Dalam pengembangan tradisional, guru pelatih melaksanakan kegiatan dan pelayanan formal ataupun informal secara langsung, dan supervisor hanya bertindak sebagai fasilitator.

Pembelajaran ialah proses yang memungkinkan pengembangan profesionalitas guru. Keberhasilan guru juga bisa dinilai dari segi proses dan hasil. Dalam hal proses, guru dapat mengaktifkan siswa dalam proses lewat kemampuan mereka, dan dalam hal hasil, guru dapat dianggap berhasil jika siswanya dapat mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, meskipun guru dihadapkan pada banyak tanggung jawab dan tuntutan nilai, mereka juga dibatasi oleh banyak hal. Ini termasuk keterbatasan fasilitas sekolah, keterbatasan kemampuan mereka sendiri, dan keterbatasan latar belakang pendidikan guru. Hal ini menghambat proses pembelajaran.

Ada keyakinan yang kuat jika profesionalisme guru dipengaruhi oleh supervisi. Ini terbukti oleh fakta jika guru belajar lebih banyak tentang materi pembelajaran, lebih banyak tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta pengembangan materi pembelajaran, juga terkait bagaimana memakai teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran. Dengan peningkatan ini, profesionalisme guru akan mempercepat pembangunan SDM unggul. (Almaajid et al., 2023)

Adapaun faktor dimana mendukung pengimplementasian supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru, yakni:

#### 1. Sumber Daya Manusia

SDM disini ialah para guru yang mengajar di sekolah sesuai dengan mata pelajaran yang mereka kuasai, kepala sekolah memberikan dukungan penuh pada guru dalam penyelenggaraan pembelajaran, juga kepala sekolah memudahkan dalam melaksanakan

tanggung jawab mereka sebagai guru. Dalam konteks model layanan pendidikan, supervisor berperan selaku pengontrol pengawas dimana berpartisipasi aktif dalam kegiatan supervisi pendidikan guna memastikan jika pendidikan dan pembelajaran berjalan dengan baik. Salah satu aspek penting dari peran selaku supervisor sebagai pelaksana tugas supervisi pendidikan dan pengawas ialah mendorong lembaga untuk berpartisipasi dalam pengembangan yang berkelanjutan untuk mencapai hasil yang lebih baik yang sesuai dengan standar pendidikan. Dengan demikian, sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan profesionalisme guru yang berkelanjutan. Ada dua jenis supervisi: administratif dan pedagogis. Supervisi pendidikan mempunyai tempat yang cukup luas dalam keseluruhan orientasi sekolah.

Menurut perspektif Beach and Reinhartz dalam Townsend dan Mc Beath mengemukakan jika ada 4 peran supervisor, yakni:

a. Peran Supervisi sebagai Coordinator

Supervisor mengkoordinasikan program kelompok, material, serta laporan, dan berfungsi selaku penghubung antara program dan SDM di sekolah untuk memastikan jika kegiatan dilaksanakan dengan baik. Supervisor juga mengatur pengembangan karyawan dan mengatur program in service dengan dan para guru.

b. Peran Supervisor sebagai Consultant

Supervisor berperan sebagai spesialis dalam manajemen dan organisasi sekolah dan menawarkan konsultasi secara individual atau kelompok. Mereka juga berfungsi selaku konsultan sekaligus dapat menawarkan bermacam strategi mengajar.

c. Peran Supervisor sebagai Group Leader

Sebagai pemimpin kelompok, supervisor bertanggung jawab untuk menumbuhkan potensi individu dan kelompok untuk meningkatkan kurikulum, implementasinya, pembelajaran, dan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan di organisasi sekolah. Supervisor juga berkontribusi pada kelompok dalam membangun konsensus, yang berusaha untuk mencapai tujuan kelompok secara demokratis, dan supervisor juga harus mencari dan mengidentifikasi individu yang memerlukan bantuan untuk mencapai tujuan itu.

d. Peran Supervisor sebagai Evaluator

Supervisor juga membantu guru menilai pelaksanaan pembelajaran, baik staf administrasi ataupun kepala sekolah dalam manajemen dan kepemimpinan. Supervisor juga membantu guru menemukan solusi untuk masalah kurikulum dan pembelajaran, serta mengidentifikasi kajian dan penelitian yang berkaitan dengan masalah itu. Kemudian, sebagai evaluator, supervisor membantu guru menilai kinerja

pembelajaran di kelas, menilai kekuatan dan kelemahan siswa, dan menemukan cara untuk menyelesaikan masalah dan mengatasi kekurangan dalam pelaksanaan.

## 2. Faktor Sarana dan Prasarana

Menurut keputusan menteri P dan K No.079/1975, sarana pendidikan terdiri dari kelompok besar, yakni: a) Bangunan dan perabotan sekolah b) Alat pelajaran yang terdiri dari, alat-alat peraga dan laboratorium c) Media pendidikan yang dapat di kelompokkan menjadi audio visual yang memakai alat penampilan dan media yang tidak memakai alat penampil.

Jika lembaga memberikan sarana dan prasarana yang memadai dan dapat mencapai tujuan dan maksud kepala sekolah dalam membantu guru memberikan pengetahuan pada muridnya, proses belajar mengajar akan semakin sukses. Sarana juga ialah komponen penting dalam keberhasilan guru dalam memberikan pengetahuan pada muridnya. (Maulidi & Sari, 2023)

Supervisi pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru dengan menyediakan bermacam dukungan dan arahan yang diperlukan untuk pengembangan diri. Salah satu cara utama yang memungkinkan guru untuk meningkatkan dan meningkatkan pengajaran ialah umpan balik konstruktif. Supervisor melaksanakan observasi di kelas untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pengajaran. Ini memungkinkan guru untuk berkonsentrasi pada area yang perlu ditingkatkan.

Dengan supervisi pendidikan, guru juga dapat menjadi lebih baik. lewat pelatihan profesional, kursus, dan workshop, guru dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan bimbingan. Hal ini membantu guru tetap up-to-date dengan teknik pengajaran dan peraturan pendidikan terbaru dan menerapkannya di kelas. Sebagai bagian dari supervisi pendidikan, penilaian kinerja yang berkelanjutan membantu guru memahami standar profesional yang diharapkan serta menetapkan dan mencapai tujuan akademik yang lebih tinggi. Supervisi pendidikan yang mendukung dan konstruktif dapat meningkatkan keinginan dan komitmen guru untuk pekerjaan mereka. Ini menghasilkan lingkungan kerja yang positif dan menyenangkan di mana pendidik merasa dihargai dan didukung. Salah satu tujuan supervisi pendidikan ialah untuk mendidik pendidik untuk memiliki sikap profesional yang positif, jujur, dan penuh integritas di tempat kerja mereka.

Supervisi pendidikan membantu guru berpikir lebih jauh dan mendorong mereka untuk mempertimbangkan metode pengajaran mereka sendiri. Mereka dapat menemukan area yang perlu diperbaiki dan membuat strategi untuk meningkatkannya. Refleksi seperti ini sangat penting untuk tumbuh secara konsisten sebagai seorang profesional.

Selain itu, supervisi pendidikan memungkinkan kerja sama dan kolaborasi antara guru, supervisor, dan sesama guru. Orang dapat meningkatkan profesionalisme dengan bekerja sama, berbagi ide kreatif, sumber daya, dan praktik terbaik. Guru, terutama mereka yang baru atau kurang berpengalaman, diajarkan tentang perencanaan pelajaran, manajemen kelas, dan penilaian siswa selama pelatihan dan pelatihan yang berkelanjutan. Supervisi pendidikan sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas pengajaran, dan membantu guru mencapai standar profesional mereka.

#### SIMPULAN

Supervisi pendidikan berperan penting dalam membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran lewat bimbingan, umpan balik, dan evaluasi. Dengan memahami standar dan kebutuhan belajar mengajar, guru mendapatkan dukungan untuk mencapai tujuan mereka. Dengan adanya supervisi pendidikan yang efektif dapat menghasilkan banyak manfaat bagi guru, siswa, dan sekolah secara keseluruhan. Supervisi pendidikan ialah investasi yang berharga dalam pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pendidikan. Dengan menyediakan dukungan dan bimbingan yang tepat, supervisor dapat membantu guru mencapai potensi penuh dan memberikan pendidikan terbaik bagi peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almaajid, R., Siregar, N., Novaliza, A., Arifandi, R., Oktafiana, A., Ayumi, M., & Nasution, I. (2023). Supervisi Pendidikan dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Anwarul*, 3(2), 312–324. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i2.997>
- Diana, E. K., Aminin, S., & Yanto, R. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smk Negeri 4 Bandar Lampung. *POACE: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan*, 2(1), 9–23. <https://doi.org/10.24127/poace.v2i1.1401>
- Dr. Maryono, M. M. (2017). *Dasar-dasar & teknik menjadi supervisor pendidikan* (A. Safa (ed.); 2nd ed.). Ar-Ruzz Media.
- Jubaedah, D., & Mulyanti, D. (2021). PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DI MAN 2 PANGANDARAN. *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi Dan Teknik (SoBAT) Ke-3*.
- Kahar, S. (2021). *Sistem Pendidikan Dayah Dalam Membangun Karakter Santri*. Continuous

Education: Journal of Science and Research, 2(1), 17–29.  
<https://doi.org/10.51178/ce.v2i1.171>

Maulidi, A., & Sari, M. A. (2023). Penerapan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mi Al-Amien Prenduan 2022/2023. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(2), 16–34.  
<https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i2.1007>

Norniati. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(5), 375–383.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.55681/armada.v1i5.527>

Nst, M. H. (2018). MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 3(1), 1–26.

Rahman, S. S., Wahyudin, U. R., & Mustopa, T. (2022). Peranan Supervisor Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MA Nihayatul Amal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10266–10271.  
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4048%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/4048/3383>

Rusydi, M. F. (2018). Profesionalisme guru dalam supervisi pendidikan. *Jurnal Tasyri'*, Vol 25(Nomor 1), 1–12.

Sirojuddin, A., Aprilianto, A., & Zhari, N. E. (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(2), 159–168. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v8i1.415>

Suparliadi. (2021). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 187–192. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2571>.